

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian dan membahasnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Model pembelajaran *role playing* pada Kontingen *langen carita* Kapanewon Samigaluh adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir dan disajikan secara khas oleh pelatih. Model pembelajaran tersebut meliputi 1) rekrutmen anggota. 2) Persiapan pembelajaran. 3) Metode pemilihan peran atau *role playing*. 4) Proses latihan. 5) Teknik pementasan. 6) Evaluasi. Kesimpulan penelitian ini ialah dengan diterapkannya model pembelajaran *role playing* tersebut secara konsisten terbukti cukup efektif. Sehingga hal tersebut berdampak pada prestasi dan eksistensi kontingen kesenian *langen carita* Kapanewon Samigaluh pada festival *Langen Carita* tingkat Kabupaten Kulon Progo. Penerapan model pembelajaran *langen carita* dalam kontingen Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo memberikan manfaat bagi anak-anak. Manfaat tersebut di antaranya setiap anak akan mendapatkan porsi materi yang sama rata mulai dari belajar nembang, menari, dan memerankan tokoh. Selain itu antusias anak dalam belajar teater meningkat dengan berkompetisi menunjukkan kemampuannya untuk mendapatkan peran yang diinginkan, dan secara tidak langsung anak dapat menjadi korektor untuk teman yang lain.

Teknik penyutradaraan dalam pemilihan peran *langen carita* Kapanewon Samigalih menyerupai dengan pemilihan peran Ketoprak Sapta Mandala yaitu sama-sama mengacu pada kaidah teater modern, tetapi juga tidak meninggalkan

unsur tradisi drama daerah atau ketoprak. Perbedaannya terdapat pada porsinya, jika dalam *langen carita* proses pembelajaran lebih berpusat pada pelatih dikarenakan pesertanya masih anak-anak, sedangkan dalam Ketoprak Sapta Mandala lebih berpusat kepada pemain, karena dalam pementasan ketoprak terdapat lebih banyak improvisasi dalam panggung. Manfaat secara teoritis dari penelitian adalah penelitian ini dapat dijadikan referensi para pemangku kepentingan *langen carita* untuk dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran kesenian *langen carita*.

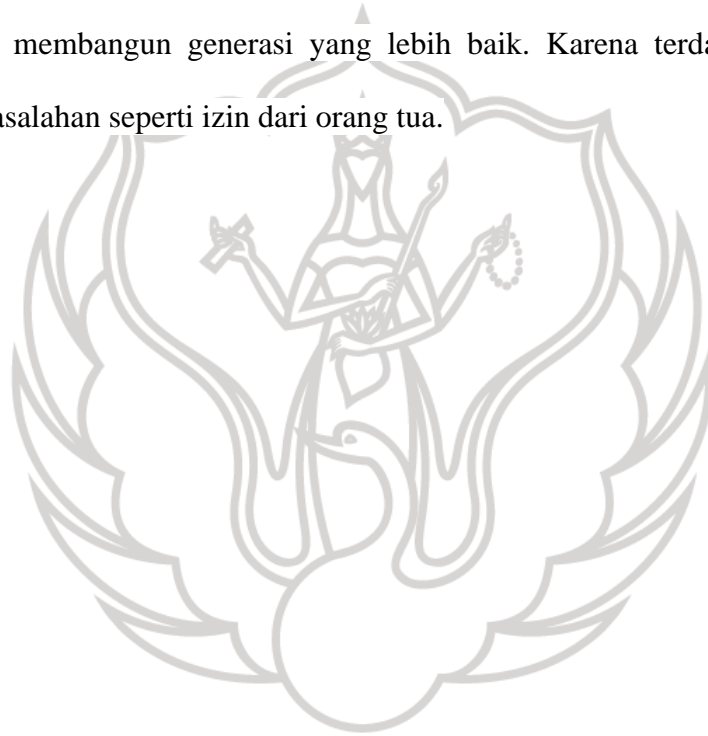
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan untuk kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran, yaitu:

1. Membuat ruang latihan khusus seperti studio kaca sehingga anak-anak yang berlatih dapat melihat dan mengoreksi dirinya sendiri saat berlatih.
2. Kepada pihak Kapanewon Samigaluh perlu melakukan pendokumentasian yang baik, dalam bentuk foto, video, ataupun naskah.
3. Setelah melewati masa pandemi diharapkan tim pelatih dapat melakukan rekrutmen anggota secara lebih besar, karena masih banyak anak-anak dari desa lain yang belum bisa bergabung karena masalah jarak dan aturan bepergian jauh terkait *COVID-19*.
4. Pementasan secara live *langen carita* di *chanel youtube* Dinas Kebudayaan Kulon Progo perlu dipertahankan bahkan setelah terlepas dari wabah *COVID-19* sekalipun. Hal ini cukup positif karena dengan adanya *live streaming* kesenian *langen carita* dapat dinikmati publik secara luas, serta

memberikan motivasi belajar kesenian tradisional kepada generasi muda dari berbagai daerah sebagai bentuk pelestarian budaya Indonesia.

5. Demi mempertahankan seni dan budaya Indonesia, generasi muda wajib membangun kesadaran untuk melestarikan, menjaga, serta melindungi warisan budaya Indonesia agar tetap berkembang dan lestari.
6. Perlunya sosialisasi dari pihak-pihak terkait kepada orang tua siswa mengenai pentingnya mempelajari budaya daerah sejak usia kanak-kanak untuk membangun generasi yang lebih baik. Karena terdapat beberapa permasalahan seperti izin dari orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Alfirdaus, Moh mujib. 2018. "Pengembangan Model Pembelajaran Pemeranan Berorientasi Teknik Cs Pada Teater Tradisi". *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 14 (25): 49–58.
- Destyana, Avyana. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam *Langen Carita* Lakon Patine Arya Penangsang". *Indonesian Journal of Performing Arts Education*.
- Dewantara, Hadjar. 2008. *Pendidikan*. Pertama. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Hamdani, M.A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda.
- Helmiati, M.Ag. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Iswantara, Nur. 2016. *Teori dan Praktik Seni Peran*. ed. Media Kreativa. Yogyakarta.
- Kusnah, Nurul. 2016. *Teknik Pembelajaran*. Lamongan: CV. Pustaka Ilalang.
- Moleong, Lexy. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ed. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. ed. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Nova Prasela¹, Ramdhan Witarsa², and Dedi Ahmadi³. 2011. *3 Model Pembelajaran Langsung*. Lombok-NTB: Duta Pustaka Ilmu.
- Nuryanto, Tato. 2014. *Bermain Drama Kebahagiaan Sejati*. Cirebon: CV Elsi Pro.
- Raharja, Budi. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Seni*. ed. Badan Penerbit ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syfa S. Mukrima. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi, Bandung.

B. Webtografi

- Haryono, Sutarno. 2012. Implementasi Konsep Langendriya Mandraswara Terhadap Seniman Muda. *Jurnal Seni Budaya*, 98-99. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/38/41>. Mei 2021, Jam 15.00 WIB.
- Pramutomo, R.M., Slamet MD Slamet MD, and Tubagus Mulyadi. 2018. Langen Carita Jaka Tingkir Opera Edukasi Anak. *Panggung* 28(3). *Jurnal Seni Budaya*, 338-339. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/506/pdf#>. Maret 2021, Jam 19.30 WIB.
- Supadma. 2011. Langendriya dan Serat Damarwulan: Suatu Kajian Pendekatan Intelektual. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 26-27. http://repo.isi-dps.ac.id/1706/1/Langendriya_and_Serat_Damarwulan_An_Intertextual_Approach_Study_-_padma_-_Mudra.PDF. April 2021, Jam 16.00 WIB.
- Shandy, Helmi Denada Ari, and Novi Trilisiana. Implementasi Metode Sariswara Ki Hadjar Dewantara Dalam Membangun Kemerdekaan Jiwa Individu Anak. *Jurnal Epistema*, 26. <https://journal.uny.ac.id/index.php/epistema/article/view/32323/13714>. Juni 2021, Pukul 11.00 WIB.
- Laoly, Y. (2017). Undang-undang Republik Indonesia. Pemajuan Kebudayaan. 2017. Pemajuan Kebudayaan. <https://pemajuankebudayaan.id/undang-undang/>. 25 Juni 2021, Jam 11.30 WIB.
- Yustina Hastrini Nurwanti. 2017. Ki Hadisukatno : Providing Character Education. *Jantra Jurnal*, 203–14. <https://docplayer.info/211178508-Ki-hadisukatno-providing-character-education-programme-through-javanese-performing-arts.html>. April 2021, Jam 10.45 WIB.
- Kulon Progo, Pemkab. 2021. Festival Langen Carita 2021 Kabupaten Kulon Progo, Digelar Secara Virtual. <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/8349/festival-langen-carita-2021-kabupaten-kulon-progo-digelar-secara-virtual#20>. Maret 2021, Jam 13.00 WIB.